

Iskan Qolba Lubis: Tindakan Trump Ganggu Kedamaian Dunia



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: 12 Dec 2017

JAKARTA - Saat ini Pelestina sedang menjadi hot spot atau kondisi wilayah yang paling panas di dunia sesudah Korea Utara dan Ukraina. Pernyataan Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang menyebut bahwa Yerusalem adalah Ibukota Israel, dan AS akan mendirikan kedutaan besarnya di sana, mendapat kecaman dan tentangan keras dari umat di seluruh dunia.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Iskan Qolba Lubis mengatakan, dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa, oleh sebab itu segala bentuk penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

"Salah satu tempat yang akan dijadikan Kedutaan Amerika itu adalah kepunyaan seorang syekh Toriqot Naqsabandiyah. Jadi jelas tindakan tersebut tidak dapat dibenarkan, seluruh dunia juga menentang keputusan itu," ujar Iskan di Gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (11/12).

Menurut Iskan, tindakan Donald Trump telah membuat dunia tidak damai, dan suasana kembali menjadi sangat panas. "Hal ini tidak akan berhenti, karena keadilan harus ditegakkan di muka bumi," tegasnya.

Iskan mengatakan bahwa persoalan ini juga membahayakan bagi Eropa, karena dapat memancing Rusia

untuk ikut serta masuk ke Timur Tengah dan persoalan itu akan semakin rumit nantinya.

"Kita akan mengusulkan kepada pemerintah terkait masalah ini, sebab persoalan politik luar negeri dibawah kewenangan Presiden. Tetapi kita akan tetap melihat perkembangannya, karena masalah ini sudah menjadi isu internasional yang mendapat perhatian dunia," pungkasnya. (dep,mp)

Sumber: DPR.GO.ID

ADVERTISEMENT

Sumber:

[https://wartaparlemen.com/news/detail/](https://wartaparlemen.com/news/detail/iskan_qolba_lubis_3a_tindakan_trump_ganggu_kedamaian_dunia)

[iskan_qolba_lubis_3a_tindakan_trump_ganggu_kedamaian_dunia](https://wartaparlemen.com/news/detail/iskan_qolba_lubis_3a_tindakan_trump_ganggu_kedamaian_dunia)

PT. Jurnalis Indonesia Satu - Copyright©2019